TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1852

# PENERAPAN METODE MIND MAPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III DI SD NEGERI 33 MATARAM

Linda Lidiawati[1], A. Hari Witono[2], Sri Lestari[3]
Universitas Mataram
linda.lidiawati@gmail.com

## Abstract

*The Mind Mapping type learning method can realize changes, from a teacher-oriented learning approach (teacher centered approach) to a student-oriented learning approach (student centered approach). The aim of this research is to determine the use of the mind mapping method in improving learning outcomes. This research includes classroom action research using three research cycles. The research was conducted at SDN 33 Mataram with a class IIIA sample of 21 students. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there was an increase in student learning outcomes from the Minimum Completeness Criteria of 60 in the first cycle, the percentage of students who reached the KKM was 52.3%, in the second cycle, the percentage of students who reached the KKM was 71.4%. Likewise, in the third cycle, the percentage of students reached 85.7%. Thus, it can be concluded that there has been an increase in learning outcomes for class III students at SDN 33 Mataram.*

***Keywords***: *Mind Mapping, Learning Results*

**Abstrak :** Metode pembelajaran tipe Mind Mapping dapat mewujudkan perubahan, dari pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (teacher centered approach) menuju pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student centered approach). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus penelitian. Penelitian dilakukan di SDN 33 Mataram dengan sampel kelas IIIA berjumlah 21 siswa. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 60 pada siklus pertama, presentase siswa yang mencapai KKM sejumlah 52,3%, pada siklus kedua, presentase siswa yang mencapai KKM sejumlah 71,4%. Demikian pula pada siklus ketiga, presentase siswa yang mencapai 85,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kela III SDN 33 Mataram.

**Kata Kunci** : Mind Mapping, Hasil Belajar


Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yang mengatakan bahwa peran pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter manusia. Hal ini menjadi penting untuk terlaksana agar terciptanya peserta didik pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, serta berperilaku baik.

Namun, pada praktik pembelajaran siswa sering mengalami kesulitan pada pembelajaran, beberapa diantaranya seperti kesulitan dalam memusatkan perhatian, mengidentifikasi dan memproses materi yang disampaikan oleh guru. sehingga hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar. Padahal untuk mempelajari sesuatu dengan baik, siswa perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahas dengan orang lain (diskusi). Selain itu, siswa juga perlu mengerjakannnya; yakni menggambarkan sesuatu degan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya; mencoba memperaktekkan keterampilan, dan mengerjakan tugas.

Pembelajaran tematik diterapkan di kelas rendah (1, 2 dan 3) pemberlakuan tematik di kelas rendah adalah karena siswa sekolah dasar kelas rendah lebih berpikir konkrit dan luas, belum bisa berpikir abstrak. Menurut Tony Buzan (2008, hlm. 4) "Mind map merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya". Dengan mengintegrasikan beberapa kompetensi mata pelajaran ke dalam bentuk tema maka perlu metode yang mampu meringkas dan menyederhanakan beberapa kompetensi mata pelajaran ke dalam bentuk tema.

Observasi awal dilakukan oleh peneliti di SDN 33 Mataram saat melakukan PPL II, fakta hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hasil belajar siswa relatif rendah. Sehingga diharapkan metode mind map dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 3 Mataram. Oleh karena itu, perlu ada inovasi metode pembelajaran yang bisa menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik kemudian pemaparan mengenai metode mind map maka metode yang cocok untuk pembelajaran tematik yaitu dengan menggunakan metode peta pikiran atau mind map, metode ini sebagai solusi beberapa

permasalahan diatas. Pada metode ini siswa tidak perlu fokus untuk mencatat tulisan yang ada dipapan tulis secara keseluruhan, siswa hanya mengetahui inti masalah, kemudian membuat peta pikirannya masing- masing dengan kreativitasnya sendiri.

Mind Mapping merupakan salah satu cara dari model pembelajaran yangmengupayakan peserta didik mampu menggali ide-ide yang kreatif berupa peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian cara kerja alami otak yang dilibatkan sejak awal. Ini berarti MindMapping digunakan agar memudahkan dalam menyusun fakta serta mengatasi kesulitan peserta didik dalam menghubungkan beberapa konsep sehingga informasi menjadi lebih mudah dipahami dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional (Lukman, 2015:115).

Untuk menyelesaikan permasalahan siswa terkait rendahnya hasil belajar peserta didik maka perlu diterapkan metode Mind Maping pada pembelajaran tematik disekolah dasar kelas III. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti lebih dalam tentang penerapan metode mind map sehingga mengajukan judul penelitian mengenai "Penerapan Metode Mind Maping untuk meningkatkan hasil belajar kelas III di SDN 33 Mataram"

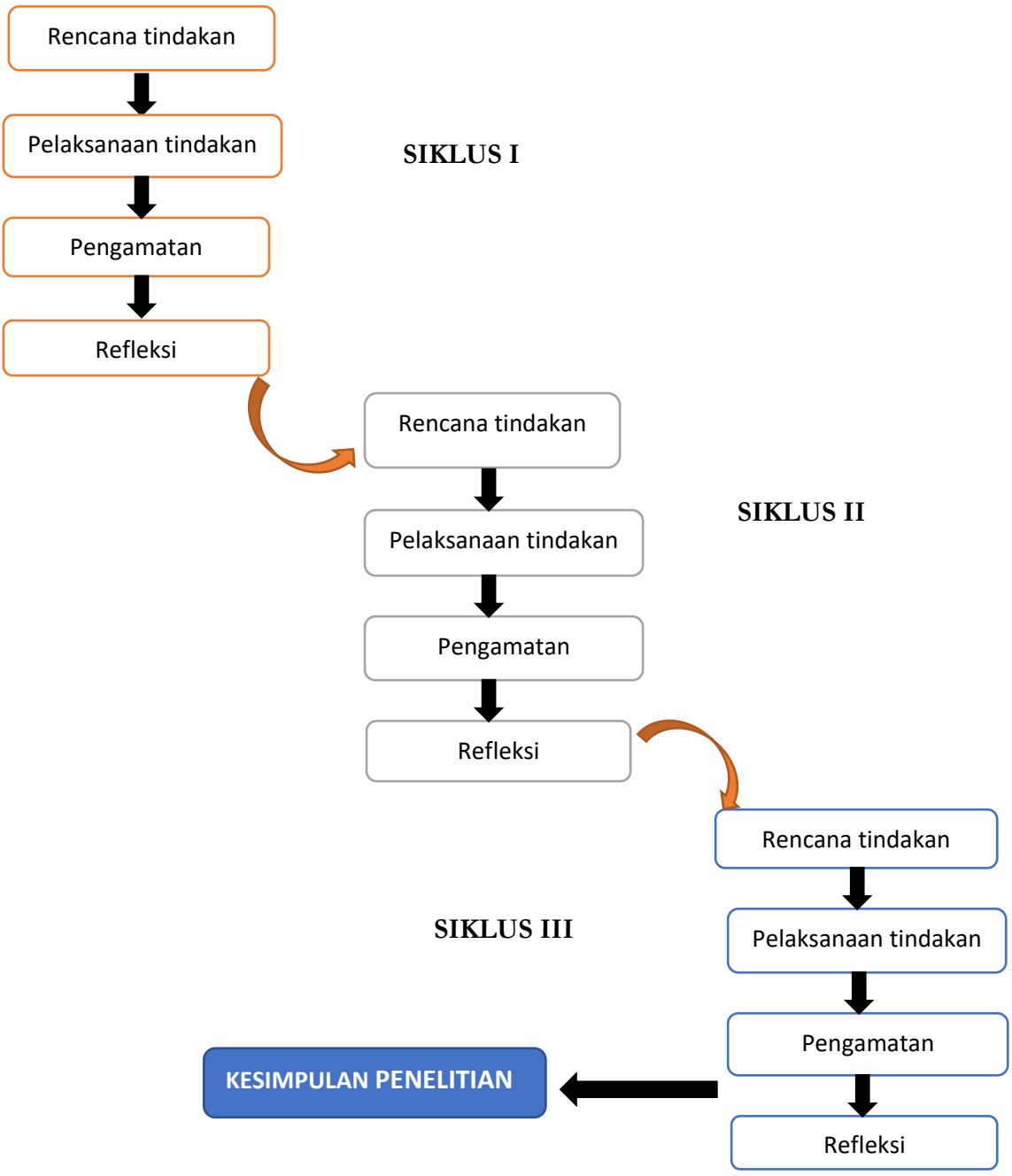
## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas *(action reseach)*. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu pendekatan terbaru untuk mencari penyelesaian masalah atau meningkatkan keterampilan-keterampilan baru di dunia praktis yang dilakukan secara reflektif (Suryana 2012).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, peneliti tidak cukup hanya melakukan satu kali penelitian dalam setiap pertemuan dilaksanakan selama 6×35 menit. Jumlah siklus dalam penelitian ditentukan oleh ketercapaian tujuan penelitian. Apabila dalam siklus 1 tujuan penelitian belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya, hingga mencapai hasil yang diinginkan. Hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi setiap akhir siklus.

Penelitian ini dilakukan di SDN 33 Mataram dengan melakukan penelitian hanya tiga siklus. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti Langkah-langkah dasar penelitian tindakan

kelas, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:




Pelaksanakan penelitian dengan kegiatan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan mengikuti siklus rancangan Penelitian Tindakan Kelas, yang terdiri dari empat tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Setelah siklus I dilaksanakan, maka peneliti melakukan refleksi dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya yang dilakukan membentuk sesuai siklus semula secara berurutan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru

dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, bahan ajar dan media pembelajaran serta penyusunan alat perekam data yang berupa soal tes hasil belajar. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran *mind mapping* sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, serta pada akhir pembelajaran peneliti atau guru memberikan soal tes untuk mengetahui seberapa banyak penguasaan materi yang dapat dipahami siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan seara bersamaa dengan tahap observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Tahap pengamatan/observasi dilakukan oleh dua orang observer yaitu peneliti sendiri dan Sri Letari, S.Pd. selaku guru pamong. Tahap terakhir pada siklus penelitian ini adalah merefleksi semua hasil observasi yang dilakukan, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran**.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran tematik kelas III di SDN 33 Mataram melalui tiga siklus mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada sisklu 1, pencapaian kompetensi siswa dengan rata-rat 52,3% Pada siklus 2, siswa mengalami peningkatan kompetensi menjadi 71,4% Sedangkan pada siklus 3, siswa mengalami peningkatan kompetensi yang lebih signifikan mencapai rata-rata 85,7%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dengan penerapan metode *mind mapping* dengan Kiteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 60. Untuk menghitungan ketuntasan klasikal siswa menggunakan rumus sebagi berikut:

$$P = \frac{\Sigma\, Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\Sigma\, Siswa} \text{x } 100\%$$

Adapun uraian hasil pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Siklus 1**

   Dari hasil belajar siswa pada siklus 1 terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran, dengan rincian terdapat 11 siswa yang tuntas belajar dan 10 siwa yang belum tuntas belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa pun dibawah

ketentuan penelitian yaitu sebesar 47,6% . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut belum berhasil.

**Refleksi Siklus 1**

Pada kegiatan siklus pertama, proses perencanaan berjalan lancar, sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam RPP. RPP dibuat berdasarkan pada silabus yang telah dibuat.

- Terlihat mah ada sebagian siswa masih belum memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru dalam penyampaian materi
- Siswa masih ada yang sulit diatur untuk membentuk kelompok secara heterogen serta masih memilih teman satu kelompok
- Masih terlihat kurang berpartisipasi dalam bekerjasama saat mengerjakan LKPD
- Pada saat mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru siswa mengerjakan dengan tekun.

**2. Pelaksanaan Siklus 2**

Pada pelaksanaan siklus I masih banyak siswa yang belum tuntas serta peneliti belum mencapai target penelitian, maka penelitian dilanjutkan pada tahap siklus II. Sebelum melaksanakan tahapan perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, hal yang perlu dilakukan yaitu melakukan perbaikan dan pertimbangan dengan hasil refleksi yang deperoleh pada siklus I. Selanjutnya, peneliti dapat melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada tahap siklus II. Pada tahap kegiatann siklus II masih sama dengan perencanaan pada siklus sebelumnya akan tetapi mengalami sedikit penigkatan terlihat dari jumblah siswa yang tuntas. Hasil belajar siswa pada siklus 2 rata- sudah mulai naik yaitu sebesar 71,4% dengan rincian terdapat 15 siswa yang tuntas belajar dan 6 siwa yang belum tuntas belajar

**Refleksi Siklus 2**

Pada pelaksanaan siklus II ada beberapa kendala yang masih terjadi yaitu :

- Masih ada beberapa siswa yang telihat manyun saat pembagian kelompok secara heterogen.

- Saat mengerjakan evaluasi siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan secara mandiri.
- Pemberian tugas membuat mind map ternyata membutuhkan waktu yang cukup lama karena siswa masih belum terbiasa membuat mind map dan siswa masih menyesuikan diri dalam membuat mind map
- Saat mempresentasikan hasil mind map dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di depan orang-orang, siswa masih terlihat malu-malu dan kurang percaya diri karena mereka belum terbiasa mempresentasikan hasil mind map
- Pembelajaran dengan menggunakan mind map dapat memberikan pengalaman baru bagi para guru dan siswa

**3. Pelaksanaan Siklus 3**

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa pada silkus I dan II peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus III. Perbaikan - perbaikan yang dilakukan oleh guru dan peneliti yang direncanakan dalam siklus III agar siswa lebih aktif dan siswa dibiasakan dengan metode mind mapping sehingga diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi, untuk itu sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan.

Hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan sudah banyak siswa yang tuntas dibandingkan pada siklus sebelumnya, rata-rata hasil belajar siswa sudah mulai naik yaitu sebesar 85,7% dengan rincian terdapat 18 siswa yang tuntas belajar dan 3 siwa yang belum tuntas belajar. Maka penelitian pada siklus III ini dapat dikatakan berhasil dan dikriteriakan sangat baik. Kendala-kendala pada siklus I dan II telah diperbaiki pada siklus III ini.

Hasil belajar meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat direkam dengan diadakannya tes hasil belajar berupa tes akhir. Tes akhir dilakukan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa dapat menangkap dan memahami materi. Hasil belajar siswa dari data observasi pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 mengalami peningkatan, sehingga dengan metode mind mapping para siswa dapat lebih memahami materi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran. telah dinyatakan

berhasil karena sudah mencapai kentuntasan klasikal hasil belajar yaitu 85,7% sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya, dan siklus dari penelitian ini sudah dapat diakhiri pada siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pembelajaran dengan metode mind mapping karena hal itu memudahkan siswa dalam mencatat suatu materi pelajaran dan lebih mudah untuk mengingat dan memahaminya. Berikut perbandingan hasil belajar tematik siswa kelas III SDN 33 Mataram:

Tabel perbandingan aktivitas siswa siklus III

| **Ketuntasan Klasikal** | **Siklus I** | **Siklus II** | **Siklus III** |
|---|---|---|---|
| | 52,3% | 71,4% | 85,7% |




## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan aktivitas positif siswa hal itu dapat di lihat dari tiap siklus aktivitas siswa yang positif meningkat dari siklus I sebesar 52,3%, siklus II sebesar 71,4% dan siklus III sebesar 85,7%.

Pembelajaran juga lebih efektif dengan ditunjukkan siswa cepat beradaptasi karena aktivitas positif meningkat terutama dalam hal berdiskusi, mencatat, dan bertanya. Dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa Penerapan Metode Mind Maping pada peserta didik kelas III di SDN 33 Mataram dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

**Saran**

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif. Penerapan pembelajaran yang membuat siswa aktif baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta aktivitas belajar siswa karena itu penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dapat digunakan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Lukman, L. A., Martini, K. S., & Utami, B. (2015). "Efektivitas Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai Media Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Di Kelas XI IPA SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014". Jurnal Pendidikan Kimia. 4(1):113-119

Buzan T. (2008). *Buku Pintar Mind Map Book*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Suryana. (2012). "Metodologi Penelitian." Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, 243. https://doi.org/10.1007/s13398- 014-0173-7.2

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

*Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta*